

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Kasembon
 Kelas/ semester : 9 / Genap
 Tema : Sekolah Lanjutan
 Sub Tema : Menentukan Sekolah Lanjutan
 Komponen : Layanan Dasar
 Bidang layanan : Karir
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit

1	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/ konseli mampu memahami Jenis-jenis sekolah lanjutan 2. Peserta didik/ konseli mampu membedakan sekolah lanjutan 3. Peserta didik/ konseli mampu mengetahui jurusan yang ada disekolah lanjutan 4. Peserta didik/konseli mampu menentukan jurusan pada sekolah lanjutan
2	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan Tanya jawab 2. Alat/Media: LCD, PPT tentang Sekolah Lanjutan.
3	<p>Langkah-langkah kegiatan layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap awal/pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1.1.Membuka dengan salam dan berdoa 1.2.Membina hubungan baik dengan peserta didik/ konseli (menanyakan kabar, siswa yang tidak masuk, ice breaking) 1.3.Menyampaikan tujuan layanan materi Sekolah Lanjutan 1.4.Menanyakan kesiapan kepada peserta didik/ konseli 2. Tahap Inti <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Guru BK membagi kelompok menjadi 6, 1 kelompok 5 – 6 orang. 2.2 Guru Bk menayangkan PPT tentang Sekolah Lanjutan 2.3 Peserta didik diminta mengamati tayangan tersebut. 2.4 Mengajak curah pendapat tentang Sekolah Lanjutan 2.5 Guru BK memberikan tugas kepada kelompok untuk mendiskusikan tentang jenis sekolah lanjutan beserta jurusannya. 2.6 Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian 3. Tahap Penutup <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Guru BK mengajak peserta didik/konseli mengambil kesimpulan yang terkait materi Sekolah lanjutan 4.2 Guru BK menyampaikan materi yang akan datang 4.3 Guru Bk mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses: Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil: Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain;/ merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topic yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Kasembon, 29 Januari 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

SRIYONO, S. Pd., M. Pd.

NIP. 196403031990031010

FIFTI IMRO'ATUR R., S. Psi.

NIP. 198103082009032007

MATERI

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), pastinya kalian bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah kalian merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah tersebut?. Untuk itu kalian memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah.

Ada 3 jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu SMA, SMK dan MA.

1. Sekolah Menengah Umum (SMA).

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Program Ilmu-ilmu Sosial (IIS), dan Program Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB).

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Matematika dan Ilmu Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Ilmu-ilmu Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Ilmu Budaya dan Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa dan budaya. Muatan materi lebih banyak dari pada praktek pada jenjang SMA, dengan komposisi 90 banding 10 persen.

Sejak awal memasuki kelas X, siswa sudah dihadapkan apada pilihan jurusan dan juga peminatan. Biasanya sekolah melaksanakan serangkaian asesmen untuk mendapatkan data sebelum memutuskan siswa tersebut masuk pada jurusannya.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dulu akrab ditelinga kita dengan sebutan SMEA dan STM, merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Beban praktek lebih banyak daripada teori yaitu dengan perbandingan prosentase 60 banding 40 persen.

Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang

dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Contoh : Sekolah Analis Kimia, Sekolah farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

3. Madrasah Aliya (MA)

Ini adalah salah satu sekolah yang dapat dijadikan pilihan selepas SMP. Hampir sama dengan SMA, Madrasah aliyah ini memiliki 4 jurusan yaitu Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Program Ilmu- ilmu Sosial (IIS), dan Program Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB), dan program Ilmu-Ilmu Keagamaan (IIK).

Yang membuat sekolah ini sedikit berbeda dengan SMA adalah adanya penambahan pelajaran agama seperti Bahasa Arab, Al-quran dan Hadist, Sejarah Islam, Fiqih, Akhidah Akhlaq. Semua itu dilakukan untuk lebih membekali ilmu agama agar seimbangan dengan ilmu dunia.

B. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah.

Jika kalian ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah, kalian perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah yang sesuai dengan bakat dan minat kalian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah. Apakah ingin kuliah atau langsung kerja, itu sangat menentukan pilihan sekolah lanjutan. Jika setelah lulus pendidikan kalian ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah kalian ingin langsung bekerja, sebaiknya kalian memilih sekolah menengah kejuruan (SMK). Tetapi sekarang banyak SMA yang sudah menerapkan program dual track yaitu siswa dibekali keahlian dan diberi kesempatan magang kerja.
2. Mempersiapkan diri sedini mungkin. Melihat Prestasi akademik selama kalian belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai rapor semester 1 hingga semester 5. Keadaan sekarang sudah berubah, sistem PPDB pun berubah. Jika dulu NUN menjadi dasar seseorang menentukan sekolah lanjutan sekarang nilai raporlah yang dijadikan dasar. Tentunya ada serangkaian tahapan yang harus dilakukan sebelum mendaftar, yaitu rapor yang sudah diverifikasi oleh siswa.
3. Pertimbangkan bakat yang kalian miliki, karena setiap siswa memiliki bakat yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Kalian akan dapat nyaman dan berkembang dengan baik jika memilih sekolah lanjutan sesuai dengan bakat dan minat kalian.
4. Berbicaralah dengan orangtua, karena orangtua adalah pendukung kalian dalam keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Bicarakan tentang pilihan sekolahnya, jurusannya, jarak tempuhnya dan kelanjutannya setelah sekolah lanjutan.
5. Mintalah bimbingan guru BK disekolah kalian. Mereka dapat membantumu dalam memilih dan menentukan sekolah lanjutan. Sistem PPDB sekarang selalu dinamis, dan dilakukan secara online. Agar kalian tidak ketinggalan informasi, sering-seringlah meminta bimbingan kepada guru BK disekolahmu.

Oleh karena itu, agar kalian tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, perhatikan beberapa hal diatas.

TUGAS

Diskusikan dengan kelompok Anda !

1. Apa yang dimaksud dengan sekolah lanjutan?

.....
.....

2. Sebutkan jenis-jenis sekolah lanjutan selepas SMP! Jelaskan masing-masing!

.....
.....

3. Sebutkan jurusan-jurusan yang ada di SMA!

.....
.....

4. Sebutkan jurusan-jurusan yang ada di SMK!

.....
.....

5. Sebutkan jurusan-jurusan yang ada di MA!

.....
.....

EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan :

1. Respon peserta didik terhadap materi yang diberikan:

.....
.....
.....
.....

2. Respon peserta didik terhadap model layanan yang diberikan:

.....
.....
.....
.....

3. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan:

.....
.....
.....
.....

EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan :

1. Hal baru apa yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....
.....

2. Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal ini?

.....
.....

3. Menurut pendapat Anda , pentingkah topik ini dibahas? Berikan alasan Anda?

.....
.....

4. Bagaimana cara penyajian materi layanan klasikal kali ini?

.....
.....

5. Hal apa yang akan Anda lakukan setelah mengikuti kegiatan layanan ini?

.....
.....